

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PESERTA EKSRAKURIKULER
BOLA VOLI TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI
SMAN 1 PANGKALAN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



PEMBIMBING

Merlina Sari, S.Pd M.Pd

NIDN : 1001108803

Nurafni Rodia

NPM : 186610842

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PESERTA EKSRAKURIKULER
BOLA VOLI TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI
SMAN 1 PANGKALAN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*



PEMBIMBING

Merlina Sari, S.Pd M.Pd
NIDN : 1001108803

Nurafni Rodia
NPM : 186610842

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI
SMAN 1 PANGKALAN KERINCI**

Dipersiapkan Oleh :

Nama : NURAFNI RODIA
Npm : 186610842
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama


Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN:1021098603

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid.Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NURAFNI RODIA
Npm : 186610842
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci.

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1021098603

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang tersebut dibawah ini :

Nama : NURAFNI RODIA

Npm : 186610842

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :
“Tingkat Pemahaman Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh:
Pembimbing,


Merlina Sari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1001108803

ABSTRAK

NURAFNI RODIA, (2022) : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI SMAN 1 PANGKALAN KERINCI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli di SMAN 1 Pangkalan Kerinci tahun ajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (kuesioner). Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Subjek penelitian ini sejumlah 20 siswa.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 10 siswa (50%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 6 siswa (30%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (15%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (5%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori rendah.

Kata kunci: tingkat pemahaman, peraturan permainan bola voli, SMAN 1 Pangkalan Kerinci

ABSTRACT

NURAFNI RODIA, (2022) : LEVEL OF UNDERSTANDING OF STUDENTS EXTRACURRICULAR

This research is based on the assumption that the students participating in volleyball extracurricular activities do not understand the rules of the volleyball game and the level of students' understanding of the rules of the volleyball game is not known. This study aims to determine the level of understanding of volleyball extracurricular students on the rules of volleyball games at SMAN 1 Pangkalan Kerinci in the academic year. This research is quantitative descriptive. The research method used is a survey and data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). The instruments that have been arranged are consulted with expert lecturers, then tested for validity using the product moment formula and reliability testing using the Cronbach alpha formula. The subjects of this study were 20 students.

The data analysis technique used descriptive analysis with percentages. The results showed that the level of understanding of the volleyball extracurricular participants on the rules of the volleyball game was in the High category. This is shown in the number of respondents who answered the most in the high category, namely as many as 10 students (50%). Then the number of students who answered in the medium category were 6 students (30%). Furthermore, the number of students who answered in the very high category was 3 students (15%). While the number of students who answered in the very low category was 1 student (5%) and there were no students (0.00%) who answered in the low category.

Keywords: level of understanding, volleyball game rules, SMAN 1 Pangkalan Kerinci

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci ”** ini dapat diselesaikan. Tidak lupa salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah kehidupan penulis.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana starta satu pada program studi pendidikan Jasmani dan Rekreasi FKIP Universitas Islam Riau. Selama menjalani program pendidikan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dari pembimbing dan dosen yang mendorong semangat sebagai motivasi untuk terus belajar. Atas kebaikan semua ini, dengan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr Hj. Sri Amnah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Miranda Eka Putri, M.Ed Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Dr. Nurhuda, M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu administrasi di perkuliahan.
4. Drs. Daharis, S.Pd. M.Pd. Selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Merlina Sari S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, arahan, serta motivasi dan bimbingan kepada penulis untuk menyusun proposal ini di Universitas Islam Riau Pekanbaru
6. Dr. Ahmad Yani S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji
7. Dr.M.Fransazeli S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji
8. Leni Apriani S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek
9. Raffly Henjilito Selaku Sekretaris Prodi Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan Ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.
10. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Ilmu dan bimbingan dalam perkuliahan.
11. Seluruh Karyawan dan Karyawati Bio Tata Usaha FKIP yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa untuk kedua Orang Tua Ayahanda Muklis dan Ibunda Darnita serta Adik tercinta Yunaini dan Nenek Tercinta Syamsimar yang telah memberikan semangat, motivasi, kasih sayang do'a dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Buat pak wilson S.Pd selaku guru penjas yang telah bersedia memberikan keterangan tentang penelitian yang penulis lakukan dan para siswa peserta ekstrakurikuler serta kepada masyarakat yang telah membantu memberikan keterangan tentang penelitian yang penulis lakukan.
14. Teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan sama lain serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih semua pihak yang tidak bisa di ucapkan satu persatu atas pertolongan, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Atas bantuan yang diberikan para pihak, akhirnya penulis mengucapkan terima kasih, semoga tuhan yang maha ESA melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Penulis

Nurafni Rodia

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	5
C.Batasan Masalah.....	6
D.Rumusan Masalah	6
E.Tujuan Penelitian.....	7
F.Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A.Landasan Teori.....	8
1.Hakikat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli.....	8
2.Hakikat Peraturan Permainan Bola Voli	9
3.Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli.....	20
4.Faktor-Faktor Pemahaman Peraturan	21
5.Pengertian Ekstrakurikuler.....	26
6.Fungsi Ekstrakurikuler	27
B.Kerangka Pemikiran	27
C.Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
1. Jenis penelitian	31
2. Populasi dan sampel.....	32
3. Definisi operasional	33
4. Instrumen penelitian.....	33
5. Uji Coba Insrumen	34
6. Uji Validitas Instrumen.....	35
7. Uji Reabilitas.....	36
8. Teknik pengumpulan data.....	37
9. Teknik analisa data.....	38
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	
1. Deskripsi Data.....	39
2. Analisis Data	40
3. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan55
2. Saran.....56

DAFTAR PUSTAKA57



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

tabel 1. Jumlah Jawaban Alternatif Angket	37
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	37
Tabel 3. Kategori Rentang Nilai	38
Tabel 4. Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler terhadap Peraturan Permainan Bola Voli	40
Tabel 5. Kategorisasi Data Faktor Perlengkapan dan Lapangan	42
Tabel 6. Kategorisasi Data Faktor Regu	44
Tabel 7. Kategorisasi Data Faktor Permainan	46
Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Pelanggaran	48
Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Ketentuan Umum	50
Tabel 10. Rekap Data Instrumen Uji Coba Penelitian	63
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	64
Tabel 12. Rekap Data Angket Hasil Penelitian	68
Tabel 13. Pengkategorian Data Angket Hasil Penelitian per-Faktor	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.....	76
Gambar 2. Histogram Kategorisasi Data Faktor Perlengkapan dan Lapangan.....	78
Gambar 3. Histogram Kategorisasi Data Faktor Regu.....	79
Gambar 4. Histogram Kategorisasi Data Faktor Permainan.....	81
Gambar 5. Histogram Kategorisasi Data Faktor Pelanggaran.....	83
Gambar 6. Histogram Kategorisasi Data Faktor ketentuan umum.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba Penelitian	95
Lampiran 2. Rekap Data Instrumen Uji Coba Penelitian	98
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Penelitian	103
Lampiran 5. Rekap Data Angket Hasil Penelitian	106
Lampiran 6. Pengkategorian Data Angket Hasil Penelitian per-Faktor	107
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi	109
Lampiran 8. Surat Penelitian dari Kampus	110
Lampiran 9. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan	111
Lampiran 10. SK Penelitian SMAN 1 Pangkalan Kerinci.....	112
Lampiran 11. Dokumentasi.....	116



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu faktor yang berperan penting dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan dapat membentuk karakter seseorang untuk lebih bertanggung jawab, kreatif dan cerdas. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri. Jalur pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu formal, nonformal dan informal.

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai educare, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai Erziehung yang setara dengan educare, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak (Nurkholis, 2013).

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal (Tranat, 2012).

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terstruktur dan bertingkat yang dilaksanakan di sekolah dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam pendidikan formal terdapat tingkatan pendidikan yang jelas dan berjenjang mulai dari jenjang dasar, menengah pertama, menengah atas dan jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 11-13) (Irawati & Susetyo, 2017).

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) (Irawati & Susetyo, 2017) adalah suatu usaha yang terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memajukan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penangan diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Materi pembelajaran yang ada pada mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci menjadi salah satu cabang olahraga yang menjadi kegiatan yang sangat diminati semua siswa, Terutama siswa peserta ekstrakurikuler Namun di dalam suatu permainan berjalan masih banyak siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam peraturan sehingga terjadi kerugian.

Terlihat saat peneliti mengikuti pembelajaran bola voli siswa dan siswi kelas XII SMAN 1 Pangkalan Kerinci. Selama peneliti mengikuti pembelajaran penjas menemukan beberapa hal yang menjadi kendala, salah satunya yaitu materi tentang peraturan permainan bola voli yang diajarkan belum bisa dipahami siswa secara keseluruhan.

Salah satu pemicunya adalah sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran permainan bola voli kurang memadai, sehingga siswa mempunyai kendala dalam bermain bola voli. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Guru juga belum bisa mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi tentang peraturan permainan.

Permasalahan yang sering dilakukan oleh Siswa/i dalam permainan adalah pelanggaran peraturan, hal itu disebabkan selama proses latihan yang diberikan hanya ditekankan pada aspek psikomotor saja. Tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bola voli. Siswa hanya mampu memperagakan gerakan namun tidak memahami peraturan dalam permainan bola voli. Peraturan permainan berfungsi untuk memperjelas cara dan mengontrol peraturan yang telah dibuat demi kelancara suatu permainan, sehingga pemahaman siswa terhadap peraturan bola voli sangat berpengaruh terhadap kualitas bermain tim. Peraturan permainan bola voli terus berkembang dari sejak pertama kali permainan bola voli di ciptakan, bahkan hampir setiap tahun ada perkembangan tentang peraturan bola voli.

Sejalan dengan perkembangannya peraturan bola voli terus berkembang hingga saat ini. Banyak siswa peserta eksrtakurikuler yang belum paham terhadap peraturan permainan. Pernah saya jumpai beberapa Siswa-siswi yang masih kebingungan dalam bermain.siswa-siswi sudah mengetahui tentang adanya peraturan, hanya belum paham terhadap penerapan dilapangan. Peraturan yang berkembang saat ini adalah pergantian pemain hanya boleh dilakukan satu kali dengan pengganti yang sama, boleh mengganti pemain servis, pemain yang menyentuh keseluruhan net di dalam lapangan dianggap pelanggaran.

Kesalahan peraturan permainan bola voli yang peneliti temui didalam permainan adalah toser tidak bisa menempatkan posisi, sebelum lawan melakukan servis sehingga tim ini terjadi permasalahan konsentrasi di dalam lapangan, saat guru mengintruksi kesalahan, maka tidak mudah untuk langsung bisa di pahami oleh siswa-siswi peserta eksrtakurikuler karena beberapa faktor kondisi dilapangan. Akibatnya bisa terjadi kehilangan poin dengan sia-sia, yang kedua disaat pola penyerang tiga di depan.

Pemain yang berada di posisi tengah, berfikiran posisi tengah akan menjadi toser. Pemain menjadi canggung dalam bermain karena kebingungan dan mengakibatkan tim menjadi lengah. Perputaran posisi juga menjadi permasalahan jika saat posisi penyerang tiga di depan. Posisi tiga (penyerang tengah) kebingungan untuk berotasi posisi selanjutnya, ada yang salah kembali ke posisi lima. Semua itu merupakan kesalahan ringan yang kurang dipahami oleh siswa peserta ekstrakurikuler.

Kesalahan selanjutnya kurang tepat ambil keputusan saat mekakukan blok karena ragu-ragu. Bola terbendung mengenai tangan tetapi bola masih masuk di hadapannya, tetapi dia tidak mengambilnya dan membiarkan bola jatuh. Kesalahan servis karena rotasi juga peneliti temui. Kesalahan seperti itu jika terjadi terus menerus selama pertandingan maka menjadi kendala besar untuk perlu di tidak lanjudi terhadap peningkatan pemahaman dalam permainan. Begitu pentingnya pemahaman Siswa-siswi terhadap peraturan didalam permainan bola voli, dan memiliki pengaruh yang sangat besar didalam tim. Meskipun hanya satu siswa-siswi yang belum paham terhadap beberapa peraturan permainan sangat mempengaruhi kualitas tim dalam bermain, sehingga mengakibatkan lengah dalam bertahan dan lemah dalam penyerangan karena pengaru emosi di dalam tim itu sendiri.

Berdasarkan dari masalah tersebut dapat di identifikasi masalah yaitu materi permainan bola voli yang diajarkan masih banyak siswa secara keseluruhan belum terutama dalam pemahaman peraturan permainan. Maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan proposal yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Eksrtakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa peserta ekstrakurikuler memiliki kemampuan dasar yang rendah dalam menguasai materi permainan bola voli yang di ajarkan di sekolah SMAN 1 Pangkalan Kerinci
2. Siswa peserta eksrtakurikuler masih kurang paham dalam menempatkan posisi ketika bermain bola voli
3. Siswa peserta eksrtakurikuler masih ragu saat mengambil keputusan untuk melakukan blok pada saat permainan bola voli berlangsung
4. Sarana prasarana yang kurang memadai menghambat siswa peserta ekstrakurikuler dalam bermain bola voli
5. Belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah satu penafsiran dan sekaligus membuat sasaran maka dengan ini penulis membatasi masalah pada tingkat pemahaman siswa peserta eksrtakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada paparan latar belakang ,identifikasi masalah dan pembatasan masalahdirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tingkat pemahaman siswa peserta eksrtakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli..?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru sebagai bahan informasi dalam pengembangan proses pembelajaran dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.
2. Bagi peneliti sebagai meningkatkan kemampuan karya tulis yang terkait tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.
3. Bagi guru dapat menjadi patokan dalam proses pengajaran dalam mendidik siswa dalam memberikan materi pembelajaran disekolah.
4. Bagi mahasiswa dapat membantu mahasiswa Penjaskesrek-FKIP UIR dalam pelaksanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli

Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan. Pengetahuan tidak akan bermakna dalam penerapan apabila dalam penerapan tidak didukung oleh suatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Demikian halnya dengan pemahaman tidak akan bermakna atau terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuk (Hastuti,2011).

Pemahaman disini menafsirkan bahwa suatu pelaksanaan dilapangan untuk melakukan tugas ataupun kegiatan yang sesuai dengan apa yang telah dia ketahui. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan dingat”.

Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat dengan kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan (Hasanah,2010).

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya (Saiputri, 2017). Pemahaman (comprehension) yaitu tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya”,dengan kata lain seberapa mampu seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan keterkaitan pemahaman yang dia miliki. Memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi dan pemahaman itu sendiri merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan tingkatan kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Seseorang akan paham setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan. Seseorang dituntut untuk mempelajari atau menerima apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan isi didalam suatu kegiatan tertentu.

2. Hakikat Peraturan Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (di-volley) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-volley atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna (Yusmar, 2017).

Bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895. William adalah seorang guru pendidikan jasmani (direktur pendidikan jasmani) di YMCA, Holyoke, Massachusetts, AS). YoungMen's Christian Association (YMCA) adalah organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan doktrin-doktrin dasar Kristen kepada kaum muda (Astuti et al., 2020). Awalnya, bola voli disebut Mintonette. William menciptakan nama Mintonette empat tahun setelah James Naismith mendirikan bola basket.

Mintonette pada dasarnya adalah permainan yang menggabungkan empat karakter olahraga menjadi satu, yaitu bola basket, baseball, tenis, dan bola tangan. bola voli dimainkan oleh 2 tim dimana setiap tim terdiri dari 6 orang di lapangan seluas 30 kaki persegi (9 meter persegi) untuk setiap tim dan kedua tim diberi jarak jaring net. Bola voli adalah permainan di lapangan berbentuk persegi panjang, lebar 900 cm dan panjang 1800 cm, dibatasi dengan garis-garis lebar 5 cm, di tengahnya dipasang jaring dengan lebar 900 cm, diikatkan.

Berkepanjangan. dan hingga 23 cm (pria) dan 22 cm (wanita). Permainan bola voli membutuhkan sarana seperti lapangan net bola, lapangan yang di bagi menjadi dua bagian dan di batasi oleh net luas lapangan bola voli yaitu panjang 18 M lebar 9 M, di pisahkan oleh net dengan tinggi 24,3 untuk laki laki dan 22,4 m untuk perempuan. Bola voli memiliki standar yang berbeda dengan bola cabang olahraga lainnya seperti basket ataupun sepak bola. Standar ukuran bola voli adalah berbentuk bulat dengan panjang diameter 65 cm hingga 67cm.

Agar nyaman digunakan, bola voli memiliki berat standar 250 gram – 280 gram atau 2,5 ons hingga 2,8 ons. Permukaan bola voli memiliki garis- garis yang

berjumlah minimal 12 dan maksimalnya 18 garis. Tekanan udara bola voli harus dibuat pada kisaran 0,48 kg/cm² hingga 0,52 kg/cm². Hal ini dimaksudkan agar bola voli dapat dipukul dan memantul dengan pas (Murti, 2020).

Permainan bola voli akan berlangsung jika ada peraturan- peraturan yang mengatur baik mengenai bola, net, perlengkapan dan lapangan yang dipergunakan, cara memainkan bola oleh pemain, wasit dan official pertandingan yang membantu, sehingga permainan dapat berjalan dengan lancar (Astuti et al., 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peraturan adalah ketetapan, arahan, aturan, atau ketentuan yang mempunyai fungsi pengaturan. Fungsi aturan adalah untuk memperjelas bagaimana dan mengontrol aturan yang telah ditetapkan untuk kesejahteraan suatu pertandingan. Berdasarkan pendapat tertentu, aturan main adalah pedoman atau acuan dalam permainan yang telah diterima untuk dipahami agar permainan dapat berjalan dengan lancar dan dapat dimasukkan ke dalam setiap permainan.

1. Peraturan Permainan Bola Voli

Peraturan resmi tersebut terkadang ada perubahan atau peraturan baru dikarenakan perkembangan teknologi. Di bawah ini adalah peraturan permainan bola voli lengkap dan telah disederhanakan sehingga mudah untuk di baca dan diterapkan di lapangan untuk pertandingan resmi bola voli (Ishak, 2017).

1. Fasilitas & Peralatan

1. Area permainan bola voli dan zona bebas harus berbentuk segi empat dan simetris
2. Ukuran lapangan permainan bola voli berbentuk segi empat dengan ukuran 18 m x 9 m dengan area zona bebas minimal 3 m pada masing-masing sisi lapangan.
3. Permukaan area permainan bola voli harus rata dan tidak miring. ukaan area permainan tersebut tidak boleh berisiko perm menyebabkan pemain terluka. Permainan bola voli tidak boleh dilanjutkan jika lapangan kasar dan licin.
4. Untuk garis luar lapangan permainan bola voli setidaknya mempunyai tebal 5 mm dan garis tersebut tidak boleh terbuat dari benda keras.
5. Semua garis mempunyai lebar 5 cm dan menggunakan warna terang serta harus berbeda dengan warna lantai dan garis-garis lain.
6. Garis serang (attack line) berjarak 3 m dari garis tengah lapangan.
7. Di sisi kiri dan kanan lapangan permainan bola voli diberi garis berjarak 1.75 m di samping kanan dan kiri sebagai pembatas untuk pelatih.
8. Zona service berada di belakang garis lapangan pertandingan sampai akhir zona bebas.
9. Zona pemain pengganti berada di antara garis serang sampai papan skor.
10. Zona pemain libero berada di antara zona bebas, bangku pemain bola voli cadangan dan diantara garis serang dan garis lapangan luar.
11. Zona pemanasan berukuran 3 m x 3 m di antara bangku cadangan dan zona bebas.

12. Suhu area di sekitar lapangan permainan tidak boleh kurang dari 10°C (50°F).
13. Pemain dalam permainan bola voli harus menggunakan kaos, celana, serta kaos kaki seragam dengan menggunakan sepatu. Desain kaos, celana, serta kaos kaki harus seragam kecuali untuk pemain libero.
14. Nomor harus tercetak di bagian dan belakang kaos.
15. Kapten tim harus mempunyai strip di kaos berukuran sekitar $8\text{ cm} \times 2\text{ cm}$ di bawah nomor bagian depan, Dilarang menggunakan kaos dengan desain beda kecuali untuk libero, serta harus ada nomornya.
16. Tinggi net untuk putra 2.43 m dan putri 2.24 m
17. Panjang net berkisar antara 9.5 m - 10 m dengan jahitan pada setiap sisinya serta terbuat dari jala-jala dengan ukuran 10 cm^2 .
18. Antena yang berada di samping kiri dan kanan net berukuran 1.8 m dengan diameter 10 mm serta terbuat dari bahan fiber glass atau sejenisnya.
19. Jarak antara tiang net dan antenna antara 0.5 m - 1 m .
20. Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang fleksibel atau kulit sintetis dengan rongga di dalam, yang terbuat dari karet atau bahan serupa. Warna terang dan seragam atau kombinasi warna.
21. Lingkaran bola voli adalah $65\text{-}67\text{ cm}$ dan berat bola untuk permainan bola voli adalah 260 g - 280 g .
22. Tekanan di dalam bola harus $0,30\text{-}0.325\text{ kg/cm}^2$ atau $4,26\text{-}4,61\text{ psi}$ atau $294,3\text{-}318,82\text{ mbar}$ atau hPa

23. Pemain bola voli diperbolehkan memakai kaca mata atau lensa kontak dengan risiko masing-masing.

2. Tim/personil

1. Dalam suatu pertandingan bola voli satu tim maksimal terdiri dari 12 pemain, 1 Pelatih, 2 asisten Pelatih, 1 team terapi, serta 1 dokter. Dalam satu tim wajib mempunyai kapten dan kapten tersebut bukan pemain libero.

2. Jika susunan tim sudah diserahkan ke wasit maka susunan tersebut tidak dapat dirubah, namun ada beberapa hal pengecualian misalkan pemain libero tidak dapat bermain karena cedera kemudian mengganti susunan pemain hal itu diperbolehkan dengan syarat tidak ada cadangan pemain libero/ second libero.

3. Format Permainan

1. Skor diberikan jika menempatkan bola pada area permarnan lawan, tim lawan melakukan kesalahan, dan atau tim lawan mendapatkan hukuman/ penalti dari wasit.

2. Tim yang melanggar peraturan pertandingan maka wasit dapat menjatuhkan hukuman sesuai peraturan yang berlaku.

3. Jika tim yang melakukan service memenangkan rally maka tim tersebut akan melakukan service lagi

4. Jika tim yang menerima service memenangkan rally maka tim penerima tersebut akan melakukan service berikutnya.

5. Untuk memenangkan set, tim harus mendapatkan angka 25 terlebih dahulu atau jika mendapati skor sama 24-24 maka permainan akan dilanjutkan sampai salah satu tim memimpin skor dengan selisih 2 poin,
 6. Untuk memenangkan pertandingan, tim harus memenangkan 3 set, atau jika terjadi sama-sama memenangkan 2 kali maka akan dilanjutkan set ke 5 dengan skor maksimal 15 atau selisih 2 jika didapati skor sama 14-14.
 7. Jika tim sudah dipanggil dan tidak mau bertanding maka wasit akan memenangkan tim yang telah siap di lapangan dengan skor 0-3 untuk perhitungan set dan 0-25 untuk poin pada setiap set,
4. Sikap dalam Permainan
1. Masuk jika menyentuh garis secara keseluruhan ataupun sebagian serta menyentuh Sisi dalam lapangan permainan.
 2. Bola dinyatakan keluar jika jatuh di luar garis permainan menyentuh orang yang bukan pemain, atau menyentuh benda di luar area pertandingan.
 3. Bola juga dinyatakan keluar jika melewati bawah net secara penuh ke Sisi lawan.
 4. Setiap tim hanya boleh melakukan maksimal 3 kali sentuhan, jika melebihi 3 kali sentuhan dianggap sebagai pelanggaran.
 5. Pemain tidak boleh melakukan 2 sentuhan langsung berkesinambungan.
 6. Sentuhan bola ketika terjadi blocking smash dianggap sebagai sentuhan tambahan dan tidak dihitung dalam sentuhan 3 kali seperti pada point 13.

7. Sentuhan yang dimaksud pada point 13 adalah menyentuh anggota tubuh pemain baik kaki, badan, tangan, ataupun kepala.
8. Bola tidak boleh dilempar atau dipegang.
9. Setelah terjadi service pada permainan bola voli pemain dapat menerimanya dengan anggota badan manapun asalkan tidak lebih dari 1 sentuhan

5. Bola Pada Net

1. Jika bola keluar dari lapangan dan berada di luar area permainan lawan/zona bebas, pemain dapat melakukan hit untuk mengembalikan bola ke arca tim pemain tersebut dan diteruskan ke zona lawan.
2. Jika bola merobek net dan bola jatuh maka service permainan bola voli sebelumnya akan diulang.
3. Jika kaki pemain menyentuh area lawan namun sebagian kaki masih menginjak garis dan tidak mengganggu permainan lawan hal seperti ini masih diperbolehkan.
4. Pemain dapat menyentuh area bermain lawan ketika bola mati
5. Pemain dapat masuk ke zona bebas lawan asal tidak mengganggu permainan lawan.
6. Menyentuh net diantara antenna adalah suatu pelanggaran.
7. Pemain dapat menyentuh tiang net dan segala sesuatu di luar antenna selama tidak mengganggu permainan.



8. Ketika bola diarahkan ke jaring namun bola tersebut terpentol dan akhirnya masuk ke arena lawan atau mengenai lawan tidak dianggap sebagai pelanggaran.
 9. Pemain menyentuh bola atau pemain di area lawan sebelum terjadi smash atau attack hit dianggap sebagai suatu pelanggaran.
 10. Pemain mengganggu permainan lawan ketika kaki melewati garis di bawah net dianggap sebagai suatu pelanggaran.
 11. Kaki pemain berada penuh di area lawan tanpa menyentuh garis tengah juga dianggap sebagai pelanggaran.
1. Service
 1. Service pertama pada suatu pertandingan ditentukan dengan toss koin atau undian.
 2. Service set berikutnya dilakukan oleh tim yang tidak melakukan service pada awal set sebelumnya.
 3. Pemain harus melakukan service sesuai urutan pada susunan pemain yang telah ditetapkan sebelumnya.
 4. Wasit 1 adalah wasit yang berhak memberi aba-aba untuk memulai service setelah merasa kedua tim telah siap
 5. Saat melakukan service bola, setelah bola (lilambung terpukul oleh tangan atact bagian dari lengan,
 6. Hanya diperbolehkan untuk I kali melakukan losq/lambung bola namun pernain cliperbolehkan untuk memantulkan bola metnindah bola dari tangan kanan atau tangan kiri clan atau sebaliknya »belum loss.

7. Sebelum melakukan service pemain tidak diperbolehkan keluar atau menyentuh bagian luar dari zona service.
 8. Pemain harus melakukan service sebelum 8 detik dari aba-aba wasit meniup peluit sebagai tanda mulai service. Service sebelum wasit memberi tanda akan diulangi.
 9. Pemain tidak boleh menghalangi pandangan lawan terhadap bola dan jalannya bola ketika akan menerima service baik secara individu atau berkelompok.
 10. Pemain tidak diperbolehkan untuk melakukan serangan/attack hit pada bola service lawan.
- 1. Pukulan Serang**
1. Pemain belakang dapat melakukan smash di belakang zona serang/attack zone.
 2. Saat pemain belakang melakukan serangan tolakan kaki harus menyentuh atau di belakang garis serang namun saat mendarat diperkenankan untuk mendarat di attack zone.
 3. Pemain belakang juga diperbolehkan untuk melakukan attack hit di zona depan namun ketika bersentuhan dengan bola posisi bola harus lebih rendah dari net.
 4. Pemain libero tidak boleh melakukan attack hit ketika posisi bola lebih tinggi dari pada net.

5. Pemain tidak diperbolehkan melakukan attack hit ketika posisi bola berada di atas net bila bola tersebut berasal dari overhand finger pass pemain libero yang berada di zona depan/attack zone.

2. Block

1. Saat melakukan blocking pemain diperbolehkan untuk menempatkan kedua lengan diantara net selama tidak menyentuh net dan tidak mengganggu permainan lawan, namun pemain
 3. tidak diperbolehkan menyentuh bola di area lawan sebelum bola dieksekusi oleh pemain lawan.
 4. sentuhan bola ketika blocking tidak dihitung sebagai sentuhan tim
 5. sentuhan bola setelah bola terpental ketika blocking dapat dilakukan oleh semua pemain termasuk pemain yang melakukan blocking,
 6. remain belakang dan pemain libero tidak diperbolehkan melakukan blocking.
 7. Pemain tidak boleh melakukan blocking pada service lawan.
8. Pemain Libero
 1. Pemain libero harus terdaftar sebelumnya ketika permainan akan dimulai.
 2. Ketika pertandingan berjalan hanya diperbolehkan ada 1 libero di lapangan.
 3. Pemain libero harus menggunakan seragam dengan desain yang berbeda dari pemain lainnya.
 4. Pemain libero tidak diperbolehkan melakukan attack hit ketika berada di posisi manapun selama posisi bola lebih tinggi dari net.
 5. Pemain libero tidak diperbolehkan melakukan service.

6. Pergantian pemain oleh pemain libero tidak dihitung sebagai pergantian pemain.
7. Pemain libero hanya dapat digantikan oleh pemain yang sesuai posisinya atau oleh pemain libero cadangan.
8. Pada setiap awal set pemain libero tidak diperbolehkan memasuki lapangan pertandingan sebelum wasit 2 mengecek susunan.

Agar dapat menjalankan tugas dengan baik para wasit dan para pelatih serta para pemain harus memiliki penafsiran yang sama terhadap semua bab, fasal-fasal maupun ayat yang tercantum di dalam peraturan tersebut. Unsur yang terlibat hendaknya selalu mempelajari dan melakukan diskusi-diskusi agar terdapat penafsiran yang sama terhadap peraturan permainan bola voli tersebut. Guru pendidikan jasmani, pelatih dan pemain, harus mengerti bahwa pemahaman peraturan permainan bola voli tidak hanya untuk menjaga kelancaran permainan, tetapi yang lebih penting adalah untuk mengembangkan teknik dan taktik permainan.

3. Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli

Pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang telah pelajari, sehingga yang didapat hanya sebatas mengetahui, untuk itulah terdapat tingkatan dalam pemahaman (Widodo, 2017).

Menurut (Widodo, 2017)“pemahaman (comprehension) merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan”, yaitu:1) Translasi (penerjemahan), yaitu kemampuan menjelaskan suatu maksud, misalnya menyatakan kembali kata-katanya sendiri tentang suatu definisi, maksud dan sebagainya. 2) Interpretasi (penafsiran), yaitu kemampuan mengartikan suatu informasi, misal menjelaskan hal yang berhubungan, mengurutkan atau menyusun kembali sesuai dengan urutannya dan sebagainya. 3) Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk memperkirakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan dan sebagainya. 4) Jastifikasi, yaitu kemampuan membenarkan suatu metode. Semua dapat dihubungkan dengan penerapannya atau dihubungkan dengan informasi lain.

Tingkatan tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa perbedaan kemampuan yang memiliki suatu kelebihan masing-masing untuk menafsirkan suatu pengetahuan. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam memahami setiap pengetahuan memiliki batas dan kelebihan masing-masing. Memiliki kemampuan dan tingkatan yang berbeda-beda. Sehingga untuk mengembangkan pemahaman yang setara antara setiap seseorang perlu mendalami karakter setiap individu atau kelompok, juga butuh upaya dan perhatian yang lebih mendalam untuk mengembangkannya.

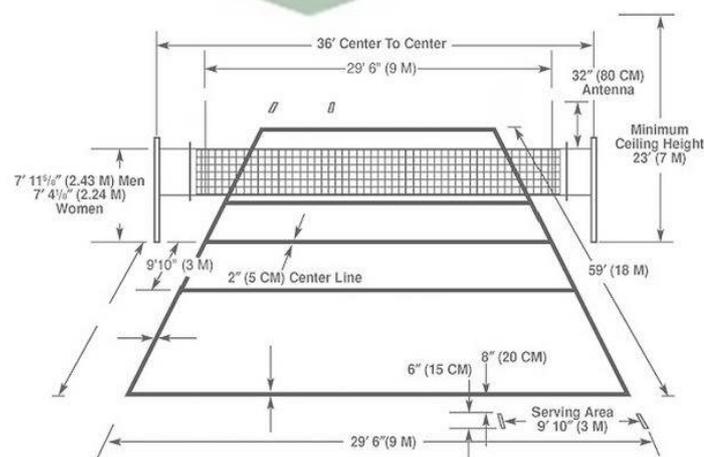
4. Faktor-Faktor Pemahaman Peraturan Permainan Bola Voli

Peraturan permainan bola voli memiliki beberapa faktor yang perlu di pahami siswa dalam bermain di antaranya adalah :

1) Faktor Lapangan dan Perlengkapan

(Widodo, 2017), Setiap pemain harus mengetahui tanda-tanda yang ada dilapangan sehingga bisa memahami bahwa lapangan bola voli berbentuk persegi panjang, dibelah oleh garis tengah menjadi dua bagian yang berukuran sama. Panjang lapangan 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap bagian lapangan terdapat garis serang, tempat spiker melakukan smesh dan juga bloker melakukan blok. Garis serang memiliki ukuran 3 meter. Belakang lapangan terdapat area servis untuk memulai permainan. Sejajar dengan garis tengah yang membelah lapangan, direntangkan net yang membatasi area permainan.

Lapangan bola voli terdapat dua macam ketinggian net, yakni untuk putra setinggi 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. Lebar jarring net sebesar 1 meter dengan panjang 10 meter dan tambahan perlengkapan net adalah pita samping net dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dan antenna dengan diameter 10 mm dan panjang 1,80 meter. Spesifikasi bola yang dipakai dalam permainan bola voli adalah berbentuk bulat, lapisan luarnya dari kulit yang lentur dan lapisan dalamnya karet atau sejenisnya. Bola voli memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67cm, dengan berat 260 hingga 280 gram. Tekanan udara bola sekitar 0,40-0,45 kg/cm².



2) Faktor Regu

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Peraturan Resmi Bola Voli)menafsirkan bahwa sebuah regu terdiri dari 6 pemain dilapangan selama pertandingan. Satu regu boleh terdiri maksimal 12 pemain yang sudah tercatat dalam scoresheet harus ada 1 pemain sebagai kapten regu dan pengurus yang terdiri pelatih, asisten pelatih, dan staf medis (satu therapist tim dan satu dokter) Lokasi regu pada suatu pertandingan masing-masing terletak bersebelahan di samping meja pencatat, diluar daerah bebas. Selama pertandingan hanya anggota tim yang diperkenankan duduk di bangku cadangan dan ikut serta pada waktu pemanasan resmi.

3) Faktor Permainan

Permainan dimulai dengan undian melempar koin atau bisa disebut juga dengan tos di antara kedua kapten. Pemenangnya berhak menentukan antara melakukan servis atau menerima servis. Melakukan hak servis di atur pada setiap set dimulai sampai set penentuan dimana dilakukan undian untuk kedua kalinya. Kedua tim akan bertukar tempat ketika mencapai angka delapan pada set penentuan, tetapi apabila kedua kapten setuju untuk tidak bertukar tempat maka kedua tim akan tetap berada di sisi yang sama. Bola voli dimainkan oleh dua tim yang berlawanan yang dimana setiap tim terdiri dari 6 pemain dalam suatu lapangan permainan. Kedua tim dipisahkan oleh sebuah net.

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola dan menyerang melalui net ke arah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Penyerangan biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga

pukulan yang terdiri dari operan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang dan melakukan sebuah smash yang diarahkan ke bidang lapangan lawan. Setiap tim diperbolehkan paling banyak 3 kali menyentuh bola secara bergantian. Apabila sentuhan pertama merupakan sentuhan blok, maka tim tersebut tetap memperoleh 3 sentuhan untuk menyusun penyerangan.

Terdapat 6 pemain dalam sebuah tim, tiga orang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Para pemain harus berada pada posisi rotasi yang benar sebelum servis dilakukan. Setelah servis dilakukan, para pemain diperbolehkan untuk bermain di posisi manapun, di dalam atau di luar bidang lapangan permainan. Dengan syarat pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola menyebrangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada di depan garis serang. Apabila sebuah tim berhasil memperoleh angka, sehingga pindah bola dari sebelumnya servis dilakukan oleh lawan, maka tim tersebut berotasi satu posisi searah jarum jam.

Servis dilakukan oleh pemain kanan belakang, pemain yang sama akan terus melakukan servis sepanjang tim yang memegang servis memperoleh poin tiap-tiap reli. Bila pemegang servis memenangkan reli maka mendapatkan satu angka dan melakukan servis kembali. Apabila tim yang menerima servis memenangkan reli maka ia berhak melakukan servis sekaligus memperoleh angka. Suatu pertandingan bola voli dapat berlangsung minimal 3 set dan maksimal 5 set. Setiap set dimenangkan oleh regu yang terlebih dahulu memperoleh poin 25 dengan selisih angka minimal dua angka. kecuali set penentu

adalah hanya memperoleh 15 angka dengan selisih angka dua angka dari angka lawan.

4) Faktor Pelanggaran

(Widodo, 2017) Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kesalahan servis, pelanggaran net, pemain keluar dari posisi dan pelanggaran ketika bermain.

(a) Pelanggaran servis meliputi:

- (1) Mengulur-ulur waktu ketika akan melakukan servis
- (2) Bola tidak dilambungkan
- (3) Pemain yang melakukan servis menginjak garis lapangan

(b) Pelanggaran net meliputi:

- (1) Pemain menyentuh net atau tiang net saat permainan berlangsung
- (2) Pemain mengulurkan tangan melewati net dan menyentuh bola sebelum lawan menyelesaikan serangan
- (3) Kaki pemain melewati garis tengah saat bola dalam permainan
- (4) Mengganggu pemain lawan dengan menyentuh atau menarik baju lawan

(c) Pemain keluar dari posisi

- (1) Pemain tidak menempati posisi ketika server sedang memukul bola
- (2) Pemain melakukan server diluar gilirannya
- (3) Pemain baris belakang melancarkan serangan melewati garis serang
- (4) Pemain belakang melakukan blok dekat net
- (5) Pemain pengganti kembali masuk permainan, tetapi tidak menempati posisi semula

(d) Pelanggaran ketika bermain

- (1) Seorang pemain menyantuh bola lebih dari sekali (secara sengaja maupun tidak) kecuali saat melakukan blok
- (2) Pemain memegang, mengangkat, atau membawa bola
- (3) Memukul bola yang masih ter dapat di area lawan
- (4) Melakukan blok, atau smes pada bola yang belum melewati net secara Sempurna
- 5) Faktor Ketentuan Umum

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Peraturan Resmi Bola Voli (Ishak, 2017) Ketentuan umum berhubungan dengan ketentuan-ketentuan yang terjadi di lapangan biasanya meliputi sikap pemain atau tim dan sanksi-sanksi dalam permainan bola voli.

5. Ekstrakurikuler

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di setiap sekolah khususnya di SMAN 1 Pangkalan Kerinci. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan memberikan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat sesuai dibidangnya melalui kegiatan yang secara khusus yang di akomodir oleh sekolah.

Terdapat berbagai kategori kegiatan ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah. kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Pada kegiatan olahraga yang di selenggarakan oleh sekolah dalam menyediakan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa terhadap cabang olahraga tertentu.

Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler olahraga mempunyai banyak fungsi dalam mendidik peserta didik atau olahragawan pelajar. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler ialah; Pengembangan, social, rekreatif, dan persiapan karir (permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013). Keempat fungsi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dijabarkan sebagai berikut.

1) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah secara otomatis akan mengembangkan potensi dan bakat dari olahragawan sekolah. Kreativitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik

2) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial. Pengakuan status sosial bagi para peserta ekstrakurikuler olahraga merupakan sebuah penghargaan sosial yang tinggi bagi peserta didik. Interaksi sosial yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik.

3) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan

peserta didik memanfaatkannya sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan yang menunjang proses perkembangan.

4) Persiapan karir

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk Persiapan karir. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan profesional. Pengakuan publik pada olahragawan berprestasi membuat olahragawan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan. Hal itu juga mendorong peserta didik mengembangkan karir melalui olahraga.

B. Kerangka Pemikiran

Untuk meningkatkan pengetahuan pemahaman peraturan permainan bola voli, dapat dilakukan secara efektif dan memperoleh hasil yang cukup sehingga bisa meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bola voli.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (kuesioner). Hasil dari angket tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa Peserta Ektrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

(Mulyatiningsih, 2012) Populasi adalah Sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci yang berjumlah 20 orang.

b. Sampel Penelitian

(Arikunto, 2014) Mengemukakan, bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Untuk homogennya data yang diperoleh dalam penelitian ini maka sampel penelitian diambil pada siswa peserta ekstrakurikuler Sman 1 Pangkalan Kerinci, Dengan memakai total sampling yang berjumlah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci yang berjumlah 20 orang.

C. Definisi Operasional

Pengertian tentang definisi menurut (Debarun Chakraborty, 2016) Definisi Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, adapun definisinya secara operasional dapat diartikan seperti berikut tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai peraturan permainan bola voli.

Menurut (Widodo, 2017) harus digunakan beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen yang tepat, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah tingkat pemahaman siswa peserta eksrtakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor peraturan permainan bola voli meliputi faktor perlengkapan dan lapangan, faktor regu, faktor permainan, faktor pelanggaran, dan faktor ketentuan umum.

3. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Penyusunan butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa peserta eksrtakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli sebanyak 50 butir soal.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ditujukan kepada responden dalam uji coba penelitian inidengan menguji coba intsrumen untuk memperoleh data yang diambil dari siswa peserta eksrtakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli sebanyak 20 responden dengan menggunakan 50 pernyataan.

Pemilihan SMAN Bernas dalam uji validitas dan reliabilitas ini dikarenakan sama-sama SMA Negeri, dan memiliki akreditasi sekolah yang sama. Letaknya sama-sama di kota Pangkalan Kerinci sehingga memiliki karakteristik yang hampir sama. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen baik. Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas). Analisis hasil uji coba instrumen mencakup validitas dan reliabilitas.

F. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrument itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembandingan adalah instrumen itu sendiri. Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur, untuk mengukur validitas angket sebagai instrument menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = jumlah skor variabel x dan y

Σx^2 = jumlah kuadrat variabel x

Σy^2 = jumlah kuadrat variabel y

n = jumlah sampel

Harga *rhitung* yaitu r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan *rtabel* pada taraf signifikansi 5%. Jika *rhitung* sama dengan atau lebih besar dari *rtabel* maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya, jika *rhitung* lebih kecil dari *rtabel* maka instrumennya tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan program computer *SPSS for Windows* atau pada lampiran 3 diketahui bahwa ada 23 (dua puluh tiga) butir pernyataan yang gugur atau tidak valid Ditunjukkan dari *rhitung* lebih kecil dari *rtabel* yaitu 0.443. Butir pernyataan yang tidak valid kemudian dinyatakan gugur atau tidak digunakan dalam penelitian karena butir pernyataan yang lain masih dapat mewakili dari butir pernyataan yang gugur di setiap faktornya.

G. Uji Reliabilitas Intrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Data yang reliabel apabila data yang diambil berapa kalipun hasilnya akan tetap atau sama. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan tetap memberikan data sesuai dengan kenyataannya, untuk mengetahui reliabilitas angket, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang

skornya merupakan rentangan skala. Adapun rumus *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) (1 - \frac{\sum o_i^2}{n \cdot \sigma_o^2})$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

\sum = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_o^2 = varians total

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey dengan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Arikunto, 2014). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan melingkari kolom yang disediakan.

Data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian, pada umumnya belum teratur, dan masih merupakan bahan keterangan yang sifatnya kasar dan data mentah. Salah satu tugas statistik adalah menyusun data mentah dan menyajikannya

dengan cara yang teratur, ringkas dan mudah dimengerti, sehingga dengan jelas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai ciri atau makna yang terkandung dalam data tersebut. Untuk itu statistik mempersiapkan dua bentuk penyajian data, yaitu: Tabel dan Grafik (Rusydi & Fadhli, 2018).

Tabel 1. Jawaban Alternatif Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Benar (B)	1	0
Salah (S)	0	1

Adapun kisi-kisi angket penelitian disajikan dalam Tabel. 2 berikut ini:

Variabel	Faktor	Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci	1. Faktor Perlengkapan dan lapangan	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	2. Faktor Regu	9,10,11,	12,13,14,15	7
	3. Faktor Permainan	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	26,27,28,29	14
	4. Faktor Pelanggaran	30,31,32,33,34	35,36,37,38	9
	5. Faktor Ketentuan Umum	39,40,41,42,43,44,45	46,47,48,49,50	12
Jumlah				50

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

Untuk menganalisis data tersebut digunakan patokan nilai rata-rata dengan menggunakan skala 5 yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Kategori Tingkat Pemahaman No Rentang Nilai (i)

No	Rentang Nilai (i)	Kategori
1	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	$(Mi + 0,5 SDi) \leq X < (Mi + 1,5SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 0,5 SDi) \leq X < (Mi + 0,5 SDi)$	Sedang
4	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < (Mi - 0,5 SDi)$	Rendah
5	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah

(Widodo, 2017)

Keterangan:

X : Total skor responden

Mi : Mean ideal

x Skor tertinggi ideal+Skor terendah ideal

SD i : Simpangan baku ideal : 6 x Skor tertinggi ideal–Skor terendah ideal.

Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan menghitung persentase.

Rumus untuk mencari persentase menurut (Adam Malik, 2013) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka prese

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli diperoleh melalui angket dengan 27 butir pernyataan dari jumlah responden 20 siswa. Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi idean (SDi) yaitu sebagai

berikut:

$$Mi : \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{2} \times (27+0)$$

$$: \frac{1}{2} \times 27$$

$$: 13,5$$

$$SDi : \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{6} \times (27-0)$$

$$: \frac{1}{6} \times 27$$

$$: 4,5$$

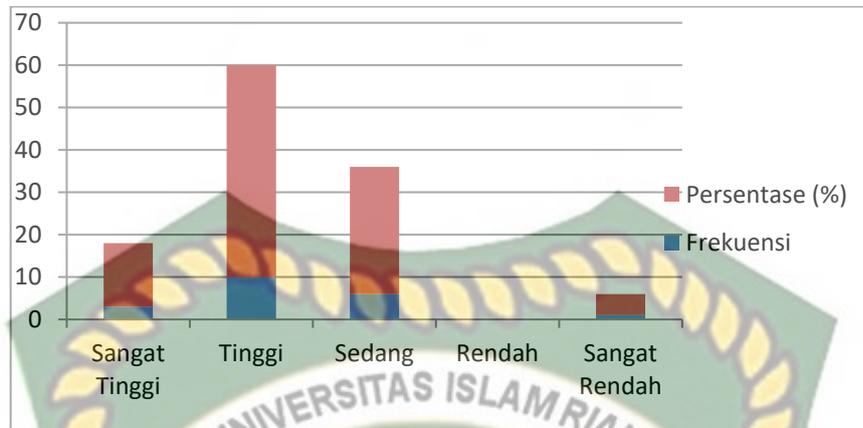
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli dapat dilihat dalam table .

Tabel 4 . Kategorisasi Data Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 20.25$	Sangat Tinggi	3	15
$15.75 \leq X < 20.25$	Tinggi	10	50
$11.25 \leq X < 15.75$	Sedang	6	30
$6.75 \leq X < 11.25$	Rendah	0	0
$X < 6.75$	Sangat Rendah	1	5

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa
Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak **10 siswa (50%)**. Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak **6 siswa (30%)**. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak **3 siswa (15%)**. Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak **1 siswa (5%)** dan tidak ada siswa (**0,00%**) yang menjawab dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar:



Gambar 1. *Histogram* Kategori Data Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci.

Deskripsi data Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli dapat dilihat dari masing-masing faktor dalam uraian berikut:

a. Faktor Perlengkapan dan Lapangan

Faktor perlengkapan dan lapangan bola voli merupakan faktor pertama yang terdapat dalam Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli. Pada penelitian ini, faktor perlengkapan dan lapangan dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan. Perhitungan untuk menentukan tingkat pemahaman faktor perlengkapan dan lapangan bola voli yaitu sebagai berikut:

$$M_i : \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{2} \times (5 + 0)$$

$$: \frac{1}{2} \times 5$$

: 2,5

SDi : $\frac{1}{6} \times$ (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)

: $\frac{1}{6} \times (5 - 0)$

: $\frac{1}{6} \times 5$

: 0,83

Hasil pengkategorian data faktor perlengkapan dan lapangan permainan bola voli dapat dilihat pada tabel 5:

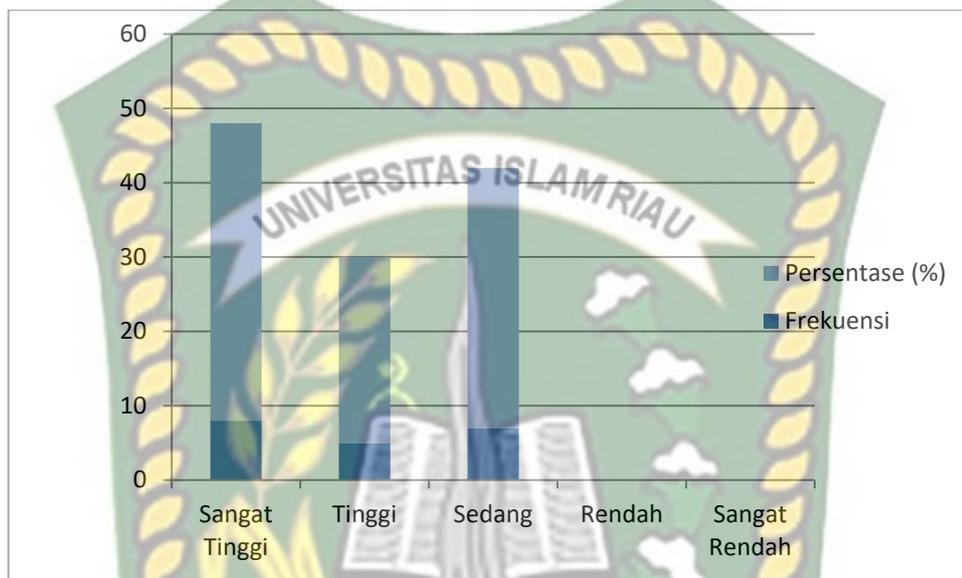
Tabel . Kategorisasi Data Faktor Perlengkapan dan Lapangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 3.75$	Sangat Tinggi	8	40
$2.92 \leq X < 3.75$	Tinggi	5	25
$2.085 \leq X < 2.92$	Sedang	7	35
$1.25 \leq X < 2.085$	Rendah	0	0
$X < 1.25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman factor perlengkapan dan lapangan masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 8 siswa (40%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa (25%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 7 siswa (35%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori sangat rendah

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 2:



Gambar 2. *Histogram* Kategorisasi Data Faktor Perlengkapan dan Lapangan

b. Faktor Regu

Faktor regu merupakan faktor kedua yang terdapat dalam Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli. Pada penelitian ini, faktor regu dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Perhitungan untuk menentukan tingkat pemahaman faktor regu yaitu sebagai berikut:

$$M_i : \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{2} \times (4 + 0)$$

$$: \frac{1}{2} \times 4$$

$$: 2$$

$$SDi : \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{6} \times (4 - 0)$$

$$: \frac{1}{6} \times 4$$

$$: 0,67$$

Hasil pengkategorian data faktor regu pada permainan bola voli dapat dilihat pada table 6 :

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 3.01$	Sangat Tinggi	15	75
$2.34 \leq X < 3.01$	Tinggi	1	5
$1.67 \leq X < 2.34$	Sedang	4	20
$0.99 \leq X < 1.67$	Rendah	0	0
$X < 0.99$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman factor regu masuk dalam kategori **Sangat Tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 15 siswa (75%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sebanyak 1 siswa (5%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (20%). Dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%) dan rendah sebanyak 0 siswa (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 3 :



9. Faktor Permainan

Faktor permainan merupakan faktor ketiga yang terdapat dalam Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli. Pada penelitian ini, faktor permainan dijabarkan ke dalam 7 butir pernyataan. Perhitungan untuk menentukan tingkat pemahaman faktor permainan yaitu sebagai berikut:

$$Mi : \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{2} \times (7 + 0)$$

$$: \frac{1}{2} \times 7$$

$$: 3,5$$

$$SDi : \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{6} \times (7 - 0)$$

$$: \frac{1}{6} \times 7$$

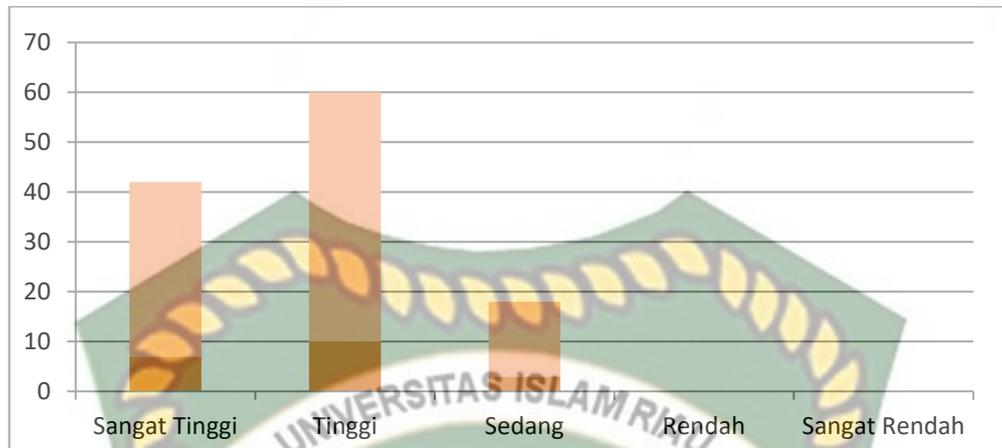
$$: 1,16$$

Hasil pengkategorian data faktor regu pada permainan bola voli dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel . Kategorisasi Data Faktor Permainan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 5.24$	Sangat Tinggi	7	35
$4.06 \leq X < 5.24$	Tinggi	10	50
$2.92 \leq X < 4.06$	Sedang	3	15
$1.76 \leq X < 2.92$	Rendah	0	0
$X < 1.76$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman factor permainan masuk dalam kategori **Tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 10 siswa (50 %). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (35%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 3 siswa (15%) dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0.00%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 4 :



d. Faktor Pelanggaran

Faktor pelanggaran merupakan faktor keempat yang terdapat dalam Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli. Pada penelitian ini, faktor pelanggaran dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Perhitungan untuk menentukan tingkat pemahaman faktor pelanggaran yaitu sebagai berikut:

$$M_i : \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{2} \times (4 + 0)$$

$$: \frac{1}{2} \times 4$$

$$: 2$$

$$SDi : \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{6} \times (4 - 0)$$

$$: \frac{1}{6} \times 4$$

$$: 0,67$$

Hasil pengkategorian data faktor pelanggaran pada permainan bola voli dapat dilihat pada table 8 :

Tabel . Kategorisasi Data Faktor Pelanggaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 3.01$	Sangat Tinggi	6	30
$2.34 \leq X < 3.01$	Tinggi	8	40
$1.67 \leq X < 2.34$	Sedang	5	25
$0.99 \leq X < 1.67$	Rendah	0	0
$X < 0.99$	Sangat Rendah	1	5

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman factor pelanggran masuk dalam kategori **Tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 8 siswa (40%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (30%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 5 siswa (25%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%) dan sangat rendah sebanyak 1 siswa (5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat

dalam gambar 5:



e. Faktor Ketentuan Umum

Faktor ketentuan umum merupakan faktor kelima yang terdapat dalam Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli Pada penelitian ini, faktor ketentuan umum dijabarkan ke dalam 7 butir pernyataan. Perhitungan untuk menentukan tingkat pemahaman faktor ketentuan umum yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (7 + 0)$$

$$= \frac{1}{2} \times 7$$

$$= 3,5$$

$$SDi : \frac{1}{6} x (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$: \frac{1}{6} x (7 - 0)$$

$$: \frac{1}{6} x 7$$

$$: 1,16$$

Hasil pengkategorian data faktor pelanggaran pada permainan bola voli dapat dilihat pada table 9 :

Tabel . Kategorisasi Data Faktor Ketentuan Umum

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 5.24$	Sangat Tinggi	6	30
$4.06 \leq X < 5.24$	Tinggi	11	55
$2.92 \leq X < 4.06$	Sedang	3	15
$1.76 \leq X < 2.92$	Rendah	0	0
$X < 1.76$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman factor ketentuan umum masuk dalam kategori **Tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 11 siswa (55%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (30%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Sedangkan jumlah

siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%) dan sedang sebanyak 3 siswa (15%).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 6:



B. Analisis Data

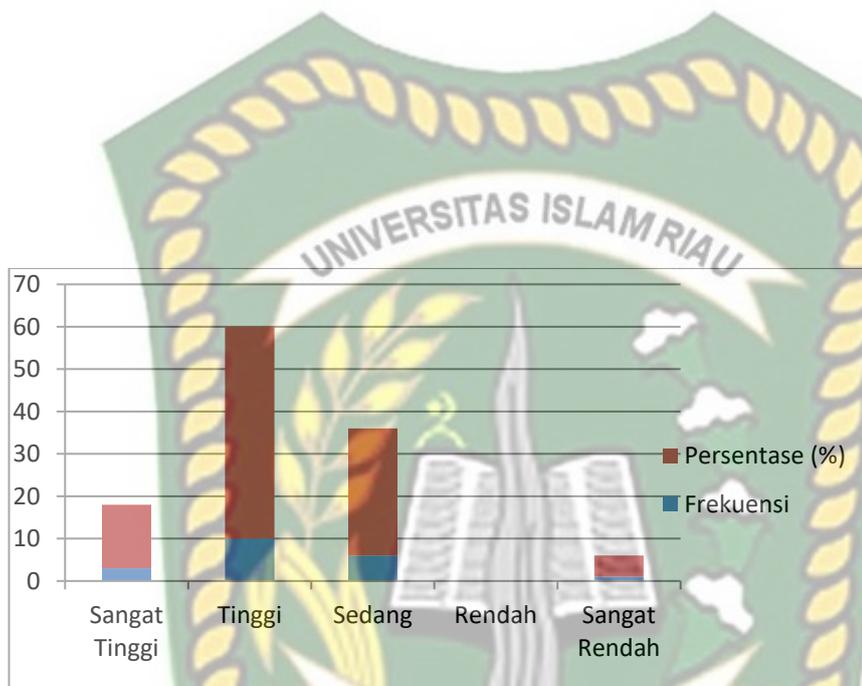
Data yang diperoleh dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci masuk kedalam kategori Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk kedalam kategori tinggi yaitu sebesar 10 siswa (50%).

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 20.25$	Sangat Tinggi	3	15
$15.75 \leq X < 20.25$	Tinggi	10	50
$11.25 \leq X < 15.75$	Sedang	6	30
$6.75 \leq X < 11.25$	Rendah	0	0
$X < 6.75$	Sangat Rendah	1	5

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa
Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak **10 siswa (50%)**. Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak **6 siswa (30%)**. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak **3 siswa (15%)**. Sedangkan

jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (5%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori rendah.



Gambar 10. *Histogram* Kategori Data Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci.

C. Pembahasan

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui seberapa Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli termasuk dalam kategori tinggi sebesar 50%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa-siswi peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli adalah sedang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola voli yang sudah diajarkan masih membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik. Berdasarkan analisis data siswa dapat diketahui bahwa masih terdapat Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli, hal tersebut dapat disebabkan oleh sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran permainan bola voli kurang memadai, sehingga siswa mempunyai kendala dalam berlatih. Selama proses latihan yang di berikan hanya dipusatkan pada aspek psikomotor saja, karena program latihan belum tersusun dengan baik.

Ditinjau dari setiap faktor, maka faktor perlengkapan dan lapangan merupakan faktor yang paling dikuasai oleh siswa. Kecenderungan siswa paling banyak menjawab pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 8 siswa (40%). Faktor ini diukur dengan pemahaman siswa dalam menjawab soal dalam angket yang berkaitan dengan perlengkapan dan lapangan. Faktor ini diukur dengan pemahaman siswa dalam menjawab soal dalam angket yang berkaitan dengan permainan. Secara keseluruhan, terdapat 5 faktor yang digunakan untuk mengukur Tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci terhadap peraturan permainan bola voli. Berikut pembahasan setiap faktor pemahaman peraturan permainan bola voli:

1. Faktor Perlengkapan dan Lapangan

$$\frac{f}{n} \times 100$$

$$\frac{8}{20} \times 100$$

40%

Termasuk kedalam kategori (Sangat Tinggi)

2. Faktor Regu

$$\frac{f}{n} \times 100$$

$$\frac{15}{20} \times 100$$

75%

Termasuk kedalam kategori (Sangat Tinggi)

3. Faktor Permainan

$$\frac{f}{n} \times 100$$

$$\frac{10}{20} \times 100$$

50%

Termasuk kedalam kategori (Tinggi)

4. Faktor Pelanggaran

$$\frac{f}{n} \times 100$$

$$\frac{8}{20} \times 100$$

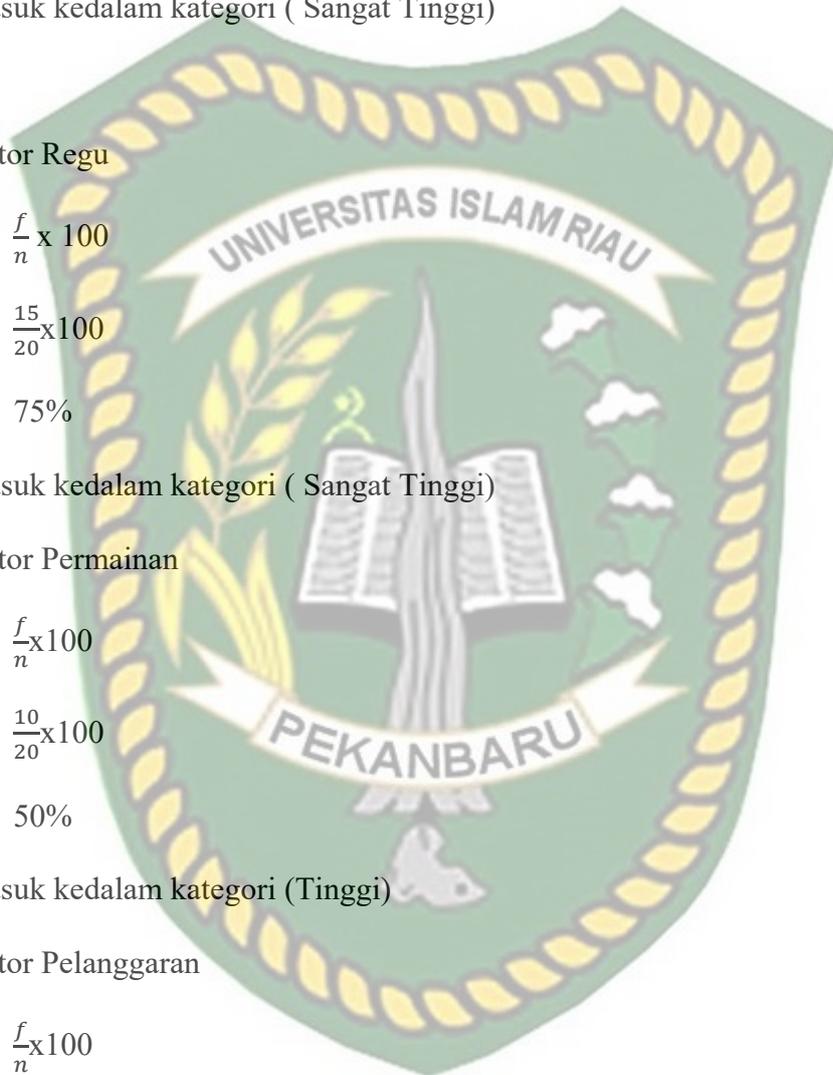
40%

Termasuk kedalam kategori (Tinggi)

5. Faktor Ketentuan Umum

$$\frac{f}{n} \times 100$$

40%



$$\frac{11}{20} \times 100$$

55%

Termasuk kedalam kategori (Tinggi)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 10 siswa (50%). Ditinjau dari setiap faktor sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman faktor perlengkapan dan lapangan masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 8 siswa (40%).
2. Tingkat pemahaman faktor regu masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 15 siswa (75%).
3. Tingkat pemahaman faktor permainan masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 10 siswa (50%).
4. Tingkat pemahaman faktor pelanggran masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 8 siswa (40%).

5. Tingkat pemahaman faktor ketentuan umum masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 11 siswa (55%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Cara pembelajaran pada materi peraturan permainan bola voli yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah maupun ekstrakurikuler harus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh juga maksimal.
2. Merancang program latihan yang tersusun dan menyeluruh
3. Pembelajaran ekstrakurikuler dibuat 2 kali atau 3 kali dalam seminggu agar mendapatkan hasil pemahaman yang sangat tinggi



DAFTAR PUSTAKA

- Adam Malik, M. M. C. (2013). Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*.
- Arikunto, P. D. S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (R. Cipta (ed.)).
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Debarun Chakraborty. (2016). *analisis emosional,kebijakan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan dosinansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor. I(01), 14–16.*
- Hasanah, S., Guru, P., Dasar, S., & Jambi, U. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Perubahan Wujud Benda Menggunakan Model Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Vd Sdn 47/Iv Kota Jambi.* 1–11.
- Hastuti, T. (2011). Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fik Uny Angkatan 2010 Terhadap Peraturan Permainan Bolabasket. *Triani Hastuti 134 JPJI, 8(2), 134–143.*
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi, 7(1), 3.* <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>
- Ishak, D. M. (2017). *Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Bola Voli* (AILFABETA (ed.)).
- Mulyatiningsih, D. E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (C. ALFABETA (ed.)).
- Murti, S. dan heryanto. (2020). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah*

Wahana Pendidikan <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737983>

Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.

Rusydi, A., & Fadhli, M. (2018). *Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. In Cv. *Widya Puspita*.

Saiputri. (2017). *Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 05 Tahun 2017 ISSN: AAAAA-AAAA*. 01(06), 1–10.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta.CV (ed.)).

Tranat. (2012). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2012), 16–61.

Widodo, cahyo urip. (2017). tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli smp negeri se kecamatan pandak kabupaten bantul terhadap peraturan permainan bola voli. *Cahyo Urip Widodo*, 8.5.2017.

Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>